



KR-Adhitya Asros

Kepala Disdikpora DIY menyerahkan bendera DIY kepada Kepala BPO Disdikpora DIY.

POPNAS XVI PALEMBANG 2023 Atlet DIY Diberangkatkan

YOGYA (KR) - Sebanyak 210 atlet anggota Kontingen DIY untuk ajang Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas) XVI Palembang 2023 diberangkatkan secara bertahap Sabtu dan Minggu (26-27/8). Seluruh atlet DIY tersebut nantinya akan berjuang guna menjadi yang terbaik di 22 cabang olahraga (cabor) demi mempersembahkan medali bagi daerahnya.

Kepala Seksi Olahraga Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Disdikpora DIY, Danang Agus Yuniarto MOR kepada wartawan di Yogya, Jumat (25/8) mengatakan, setelah mendapatkan pembekalan mental dari psikolog beberapa waktu lalu, semua anggota kontingen telah siap diberangkatkan. "Untuk pemberangkatan pertama besok (hari ini, red) ada beberapa cabor saja, tapi yang rombongan besar berangkat pada tanggal 27 Agustus," terangnya.

Dalam kesempatan terpisah, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Dr Didik Wardaya MPd yang melepas secara resmi kontingen DIY ke ajang Popnas berharap semua atlet pelajar ini bisa berjuang maksimal dan mengharumkan nama DIY di even nasional. "Semoga kita bisa membawa DIY khususnya (di event) tingkat pelajar ini untuk bergela dan membawa nama baik DIY (dengan harapan) mendapatkan prestasi yang terbaik," ujar Didik Wardaya.

Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada BPO DIY maupun seluruh cabor yang telah menyiapkan tim untuk bergela di ajang Popnas 2023.

Kepala BPO Disdikpora DIY yang sekaligus Ketua Kontingen, Drs Priya Santosa SE mengatakan, pada Popnas kali ini kontingen DIY secara total ada 308 personel yang terdiri dari seorang ketua kontingen, 210 atlet, 55 pelatih, 3 orang tim aju, 22 koordinator cabor, dan 17 pendamping. "Tim DIY siap untuk mengikuti Popnas di Palembang, karena telah menjalani puslatda selama kurang lebih 4 bulan," jelas Priya Santosa. (Hit)-d

NEWCASTLE UNITED VS LIVERPOOL

Tuan Rumah Menolak Kalah

NEWCASTLE (KR) - Pekan ketiga *English Premier League* (EPL) menyuguhkan *big match*. Newcastle United menjamu Liverpool di St James' Park, Minggu (27/8) malam WIB. Diyakini, tuan rumah bakal bertarung spartan, menolak kalah, agar tak kehilangan momentum untuk tetap berada di lis depan.

The Magpies memulai kompetisi dengan meyakinkan. Mengungguli Aston Villa dengan skor 5-1. Namun pada pekan kedua, tim besutan besutan Eddie Howe menyerah 0-1 di tangan juara bertahan Manchester City. Di sisi lain, Liverpool yang dalam laga perdana bermain imbang (1-1) dengan Chelsea, akhir pekan lalu mengungguli Bournemouth 3-1 di Stadion Anfield.

Musim lalu, Newcastle sempat menjadi kuda hitam yang 'mengacaukan' kontestasi tim-tim elite di grid depan. Hingga pada akhirnya berhasil finis di peringkat empat, sekaligus mengunci tiket babak kualifikasi Liga Champions musim depan. Unggul empat poin atas Liverpool yang harus puas menempati posisi kelima dan

hanya akan berkiprah di Liga Europa. Setelah diakuisisi pangeran dari Arab Saudi, Newcastle

digadang menjadi kekuatan baru di EPL. Dua pemain yang didatangkan pada *transfer window* awal musim, Sandro Tonali dan Harvey Barnes, bahkan bisa langsung mencetak gol pada pekan perdana. Tiga gol lainnya dicetak Alexander Isak (dua gol) dan Callum Wilson. Sayang, dalam lawatan ke Etihad Stadium, menghadapi *The Citizens*, tidak satu pun gol dapat dilesakkan.

Sementara itu, satu gol Luis Diaz memberi Liverpool hasil seri 1-1 di markas Chelsea pada laga pertama. Pekan berikutnya, *The Reds* melibas Bournemouth 3-1 di Anfield. Kala itu, gawang 'Merseyside Merah' bobol terlebih dahulu di menit ketiga oleh gol Antoine Semenyo. Dibalas oleh gol Luis Diaz (28), Mohamed Salah (36) dan Diogo Jota (62).

Dalam laga tersebut Liverpool sempat kehilangan Alexis Mac Allister yang mendapatkan kartu merah dari wasit. Namun mereka mengajukan banding dan dikabulkan. Sehingga gelandang anyar asal Argentina tersebut bisa bermain saat menghadapi Newcastle.

Dengan kedua tim dalam formasi terbaik, hampir dapat dipastikan *big match* pekan ketiga ini bakal berlangsung masif. Bermain di hadapan publik sendiri,

Newcastle bisa berubah menjadi tim predator yang siap meluluhlantakkan tim tamu, seperti yang barusan mereka lakukan terhadap Aston Villa.

Tetapi statistik menunjukkan, Newcastle sejauh ini terlalu inferior terhadap Liverpool. Dalam 13 pertemuan teraktual, belum sekalipun *The Toon Army* mampu menang. Rinciannya, sembilan kali kalah dan empat laga lainnya menenankan.

Sebelumnya, Newcastle menengas Liverpool terjadi pada Desember 2015. Di dua musim terkini juga tak berdaya. Musim lalu, kalah 1-2 di Anfield, berikutnya malah kalah 0-2 di St James' Park.

Meski belum tersentuh kekalahan, gawang Liverpool selalu bisa dijebol dalam dua laga terdahulu. Ini menjadi tengara buruk yang harus mendapat perhatian khusus, sebab sejak pramusim sektor pertahanan Liverpool relatif rapuh. Manajer *The Reds*, Jurgen Klopp pun mengisyratkan kekawatirannya, terutama jika ada salah satu atau lebih bek utama mengalami cedera.

"Kami harus beruntung dengan cedera, tetapi saya tidak ragu dengan kualitas para pemain

kami. Pada saat ini, kami aman, tapi ini kan bukan dunia mimpi tempat Anda bisa siap dengan semua situasi," kata Klopp dikutip BBC. "Kami sudah belajar soal ini di masa lalu," sambungnya.

Laga kontra Newcastle memberi peluang bagi Klopp untuk melewati rekor Sir Alex Ferguson (mantan pelatih Manchester United) dan Josep Guardiola (pelatih Man City). Klopp punya catatan apik ketika berhadapan dengan Eddie Howe. Pelatih asal Jerman itu telah memenangkan 10 laga melawan tim besutan Howe. Catatan tersebut menyamai rekor Alex Ferguson dan Pep Guardiola. Mengutip *Talksport*, Ferguson dan Guardiola sama-sama meraih 10 kemenangan beruntun atas pelatih rival. Ferguson meraih 10 kemenangan beruntun atas Gordon Strachan, sedang Guardiola memetik 10 kemenangan berantai atas Howe. Jika kali ini berhasil menang, maka Klopp akan menjadi pelatih pertama dalam sejarah Liga Inggris yang meraih 11 kemenangan beruntun ketika melawan satu pelatih dari tim lawan. (Linggar)

NEWCASTLE UNITED | **LIVERPOOL**

LIVE SCTV
Minggu (27/8)
Pukul 22.00 WIB

KEMBANGKAN SEPAKBOLA PUTRI PSSI Bantul Gulirkan Kompetisi



KR-Istimewa

Tim Buana Putri dan Mulia Timur berfoto bersama perwakilan Asprov PSSI DIY dan Askab PSSI.

BANTUL (KR) - Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Bantul kembali mengulirkan kompetisi sepakbola putri di wilayahnya tahun 2023. Diikuti tiga tim, ajang yang berlangsung Jumat hingga Minggu (25-27/8) ini ditujukan mengembangkan dan membina sepakbola putri di 'Bumi Projo Tamansari'.

Difokuskan di Lapangan Kebonagung Imogiri, tiga tim yang ambil bagian: Buana Putri, Mulia Timur dan Putri Kretek. Pada pembukaan Jumat (26/8), anggota Komite Eksekutif (Exco) Asprov PSSI DIY, Sabtuhari menegaskan dukungannya atas terselenggaranya kompetisi sepakbola putri di Bantul ini.

Menurutnya, kompetisi ini sangat bagus untuk melakukan pembinaan berkelanjutan bagi pesepakbola-pesepakbola putri muda usia di Bantul. Pasalnya, dengan adanya kompetisi di level kabupaten, khususnya di Bantul ini, hal tersebut juga turut membantu pembinaan pesepakbola putri di level DIY.

Dengan adanya kompetisi di tingkat kabupaten, saat PSSI DIY membutuhkan main-pemain mewakili DIY ke level nasional akan lebih mudah mendapatkan dan dipastikan para pemain itu akan lebih siap karena sudah terdorong dalam sebuah kompetisi. "Kami sangat mendukung kompetisi ini karena sangat membantu program pembinaan di DIY," paparnya.

Hari pertama, kemenangan telak 5-0 sukses didapat Buana Putri saat bertemu Mulia Timur. Dua laga selanjutnya Sabtu (26/8) mempertemukan Putri Kretek melawan Buana Putri, dan Minggu (27/8) Mulia Timur melawan Putri Kretek.

Sekum Askab PSSI Bantul Drs Supto Priyono MM menjelaskan, ajang ini merupakan kompetisi resmi PSSI Bantul sebagai salah satu upaya memberikan ajang kompetisi bagi pesepakbola-pesepakbola putri di Bantul. "Potensi sepakbola putri di Bantul cukup besar, dan kami akan terus membina dengan kegiatan kompetisi ini," tegasnya. (Hit)-d

Senam Sehat di Kalurahan Bangunharjo

BANTUL (KR) - Ratusan peserta mayoritas ibu-ibu berbagai pedukuhan di Kalurahan Bangunharjo Sewon Bantul ikut senam sehat Festival Budaya 2023. Acara diadakan di halaman Kalurahan Bangunharjo Sewon Bantul, Jumat (25/8) sore.

Para peserta serius dan gembira mengikuti gerakan senam bervariasi selama 45 menit dipimpin instruktur Mpok Yanti dari Sanggar Sekar Imogiri. Lurah Bangunharjo Nur Hidayat SAg MSi bersama istri ikut membaaur acara ini.

Nur Hidayat didampingi koordinator lapangan Rah-

madi mengatakan, senam sehat yang ber-doorprize dimeriahkan sekitar 50 pedagang UMKM binaan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL). "Kegiatan ini rangkaian Festival Budaya. Antara lain



KR-Abrrar

Senam sehat Festival Budaya Sewon Bantul.

Festival Ketoprak Antarkapanewon se-Bantul yang dimulai sejak Senin (21/8) di Kalurahan Wonokromo dan berakhir di Kalurahan Bangunharjo, Jumat (25/8) malam," kata Nur Hidayat. (Rar)-d

PSS DITAHAN PERSEBAYA Upaya Marian Mihail Tak Cukup

SLEMAN (KR) - PSS Sleman hanya mampu bermain imbang tanpa gol saat menjamu Persebaya Surabaya pada pekan ke-10 BRI Liga 1 2023/2024, Sabtu (26/8) di Stadion Maguwaharjo Sleman. PSS pun gagal menghapus catatan buruk tak pernah menang dari Persebaya dalam dua musim terakhir.

Dalam lima pertemuan terakhir, hasil imbang ini jadi catatan terbaik PSS saat menghadapi Persebaya. Di empat pertemuan sebelumnya, PSS selalu menelan kekalahan. Dengan tambahan satu poin, PSS masih di posisi kelima klasemen dengan 16 poin.

Menghadapi Persebaya, sejatinya PSS tampil dominan. Skuat besutan Marian Mihail langsung berani mengambil inisiatif serangan. Hanya saja, pertahanan Persebaya tampil rapat dan tak memberikan cukup ruang bagi Ricky Cawor, Hokky Caraka dan Esteban Vizcarra untuk melakukan banyak penetrasi ke area penalti.

Peluang apik PSS di babak pertama hanya tercipta melalui sundulan Thales

Lira di pertengahan babak pertama. Menyambut sepak pojok, tandukan Lira menyamping tipis di sisi kanan gawang Persebaya.

Babak kedua, permainan berjalan lebih ketat. Tak juga mendapatkan peluang mencetak gol, PSS melakukan perubahan. Mihail menarik keluar Cawor dan Hokky digantikan Kei Sano dan Ricky Dwi Saputro saat babak kedua berjalan 10 menit.

Riky Dwi membuat satu peluang emas untuk membawa PSS unggul di akhir laga. Memenangi *sprint* dengan Yohanes Kandaimu, Riky Dwi mendapatkan ruang mencetak skor. Tapi tendangannya membentur mistar gawang Persebaya. Bola muntah gagal disambar rekannya. Pertandingan pun berakhir imbang tanpa gol.

Pelatih PSS Mihail usai laga mengaku pertandingan melawan Persebaya menjadi pertandingan yang sulit. Beberapa pergantian dan perubahan strategi ternyata tak cukup membuat PSS mencetak gol dan memenangkan pertandingan. "Pertandingan yang sulit

dan intens. Kami telah berusaha melakukan perubahan, tapi tak cukup. Namun kami cukup senang dengan kerja keras para pemain, semoga di pertandingan berikutnya kami bisa memenangkan pertandingan," tegas Mihail.

Dalam laga ini PSS hanya menggunakan dua kali pergantian. Mihail tidak memaksimalkan kuota pergantian pemain untuk menambah kekuatan, padahal ada banyak pemain yang bisa dimaksimalkan seperti Todd Ferre, Harris Tuharea hingga Yevhen Bokhashvili yang berada di

bangku cadangan. Soal ini Mihail menegaskan tim pelatih telah memiliki rencana dan strategi bermain. Pemain yang masuk, menurutnya, harus berkonsentrasi penuh. Ia masih khawatir, jika pergantian dilakukan akan merusak skema yang diterapkan.

"Sebenarnya kami selalu menyiapkan *gameplan*, pemain yang masuk harus konsentrasi. Saya masih khawatir kalau pergantian pemain cukup krusial untuk dilakukan dan bisa merusak permainan," sambung Mihail. (Yud)-d



KR-Antri Yudiarysyah

Pemain PSS Thales Lira (kanan) berusaha menahan pemain Persebaya.

KEJURDA TENIS MEJA PTMSI DIY 180 Atlet Goyang Atrium Lippo Plaza

YOGYA (KR) - Sebanyak 180 atlet dari 36 klub tenis meja yang ada di Pengda PTMSI DIY tampil meramaikan gelaran Kejurda Tenis Meja 2023 diselenggarakan selama dua hari Sabtu-Minggu (26-27/8) di Atrium Lippo Plaza Yogya.

Sebelum acara pembukaan, para atlet yang ikut sudah mulai bertanding, Sabtu (26/8) pukul 10.00. Tepat pukul 11.30 pertandingan dihentikan, karena ada acara pembukaan. Sehabis pembukaan sejumlah pertandingan kembali digelar hingga

malam hari, selama dua hari. "Panitia penyelenggara hanya memainkan nomor beregu, tidak ada nomor perorangan. Setiap regu terdiri 5 atlet, boleh putra semua, putri semua atau campuran (putra-putri). Mempertandingkan partai tunggal, ganda dan tunggal," ujar Sekum Pengda PTMSI DIY Drs Sofyan Daryana, sebelum acara pertandingan dimulai.

Menurut Sofyan, tujuan pengda PTMSI menggelar kejurda tenis meja ini, yaitu untuk melaksanakan program Pengda

PTMSI dalam satu tahun, menambah jam terbang atlet jika banyak mengikuti event tenis meja, guna mendapatkan sertifikat atau piagam penghargaan untuk melanjutkan sekolah maupun kuliah dan menyiapkan atlet DIY guna mengikuti sirkuit tenis meja Indonesia yang diputar sebanyak 3 seri yaitu seri I: mulai 30 September 2023, seri II dilaksanakan 15-19 November 2023 dan seri III diadakan 13-17 Desember 2023. Ketiga seri itu, digelar GOR Bulungan Jakarta Selatan.

Sementara itu, Ketum Pengda PTMSI DIY H Bagiya Rakhmadi SH MM mengatakan, ada keuntungannya kejurda digelar di Atrium Lippo Plaza, karena dapat membuat mal ini makin ramai dikunjungi oleh masyarakat. Apalagi masyarakat yang menonton, tanpa ditarik tiket masuk. Penonton bebas alias gratis.

Menurut Bagiya, pembinaan atlet tenis meja yang ada di Pengda PTMSI selama ini tetap berjalan di klub-klub masing-masing di Pengkot/Pengkab se-DIY. (Rar)-d